



Judul : Erick Instruksikan Konversi Truk Tangki BUMN Bantu Distribusi Oksigen
Tanggal : Jumat, 09 Juli 2021
Surat Kabar : Republik
Halaman : 2

Erick Instruksikan Konversi Truk Tangki BUMN Bantu Distribusi Oksigen

JAKARTA – Menteri BUMN Erick Thohir menginstruksikan perusahaan-perusahaan BUMN melakukan konversi truk tangki untuk bergerak cepat membantu distribusi oksigen dalam menghadapi pandemi Covid-19. Erick mengatakan, dalam menghadapi laju penularan varian delta di Indonesia, dibutuhkan gotong royong bersama dari semua pihak untuk mencegah penyebaran pandemi varian Covid-19 tersebut.

"Di situlah mengapa kami kemarin meminta Pertamina ataupun BUMN pupuk untuk mulai membantu distribusi oksigen melalui truk-truk tangki milik perusahaan BUMN yang harus dikonversi," ujar Erick dalam rapat kerja bersama Komisi VI DPR RI di Jakarta, Kamis (8/7).

Menurut dia, hal-hal tersebut sudah dilakukan. Bahkan, pada Rabu (7/7) PT Krakatau Steel ataupun BUMN pupuk sudah mulai mengonversi beberapa kapasitas ekstra untuk

memproduksi oksigen.

"Kebutuhan oksigen akan semakin meningkat ke depan sehingga suka tidak suka harus dilakukan percepatan sama seperti ketersediaan obat ataupun jumlah tempat tidur pasien," kata Erick.

Sebelumnya, Erick turun langsung dalam memastikan kontribusi BUMN untuk memenuhi kebutuhan oksigen bagi masyarakat di masa pandemi Covid-19, khususnya selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Selain memastikan distribusi dan harga obat yang memadai lewat BUMN sektor farmasi, BUMN juga ikut memastikan ketersediaan tabung oksigen untuk sejumlah rumah sakit. Pertamina Group, selain mengalokasikan infrastrukturnya untuk memperlancar alokasi dan distribusi oksigen ke lokasi-lokasi yang membutuhkan melalui PGN, juga memberikan bantuan dan oksigen. Pupuk Indonesia Group sudah mengirimkan total 96,73 ton oksigen ke rumah sakit yang ada di Ja-

karta, Jawa Tengah, dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kementerian Perindustrian (Kemperin) juga mengerahkan semua kemampuan industri dalam negeri dan jaringan industri luar negeri untuk memenuhi lonjakan kebutuhan gas oksigen nasional bagi penanganan pasien Covid-19. Saat ini, Kemperin telah mengamankan tambahan produksi oksigen dan pengadaan ISO tank guna mengatasi masalah pengiriman oksigen medis dari industri ke rumah sakit serta penyediaan tabung oksigen dan *oxygen concentrator/generator*.

"Kami telah mengamankan produksi tambahan oksigen sehingga total suplai harian menjadi 2.622,9 ton/hari, 132 truk ISO tank pengangkut oksigen, 15.906 tabung oksigen, 8.100 unit *oxygen concentrator*, dan sembilan *deployable oxygen concentrator system*," ujar Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Kamis (8/7). ■ antara/it septyaningsih ed: andri saubani